

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebelum saya melakukan penelitian di sekolah, hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat surat penelitian yang akan di berikan ke instansi sekolah. Pada tanggal 21 Maret 2018 saya membuat surat ijin penelitian di kampus, dan setelah mendapatkan tanda tangan dari Dekan Fakultas Tarbiyah saya mengantarkan surat penelitian ke sekolah. Saya memilih MAN 1 Trenggalek sebagai tempat observasi saya.

Pada tanggal 27 Maret 2018, tepatnya pada hari Selasa, kedatangan peneliti disambut dengan hangat oleh Kepala Tata Usaha MAN 1 Trenggalek kemudian mengutarakan niatnya untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek. Kepala Tata Usaha MAN 1 menyerahkan surat penelitian kami kepada Bapak Kepala Madrasah untuk meminta ijin dan akhirnya menyatakan tidak keberatan serta menyambut dengan baik niat peneliti untuk melaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Madrasah MAN 1 Trenggalek, pada tanggal 2 April 2018 peneliti memulai penelitian di MAN 1 Trenggalek dengan wawancara sebagai bentuk penelitian yang pertama.

Paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MAN 1

Trenggalek, terlihat bahwa buku ajar Al-qur'an hadits telah dimanfaatkan dengan baik sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Berikut adalah paparan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, mengenai:

1. Pemanfaatan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran di MAN 1 Trenggalek

Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek dilaksanakan secara interaktif di dalam kelas. Pembelajaran yang berlangsung terdiri dari guru dan siswa yang saling berinteraksi membahas materi yang akan dipelajari. Materi tersebut tertuang dalam buku ajar yang berupa lembar Kerja Siswa, modul dan buku paket. Adapun pemanfaatan buku ajar dalam pembelajaran Al-qur'an hadits terbagi menjadi:

a. Perencanaan pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits oleh guru

Perencanaan pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits oleh guru mata pelajaran diawali dengan adanya *planning* yang diwujudkan dengan pembuatan RPP. Kemudian guru mempersiapkan buku yang akan digunakan untuk mengajar sesuai materi yang tertera dalam RPP.

Bapak Misna Pranoto, S. Ag menyatakan bahwa:

“Sebagai guru mata pelajaran kami sudah harus *memplanning* apa saja materi yang akan disampaikan pada siswa sesuai dengan RPP. Adapun buku-buku yang digunakan adalah buku-buku yang ada relevansinya dengan materi tersebut.”¹

Buku-buku yang memiliki relevansi dengan materi Al-qur'an Hadits tersebut tidak hanya yang telah tersedia oleh sekolah. Bapak

¹Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur'an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.00 WIB

Misna juga mencari relevansi materi dari buku tafsir, diktat dan lain sebagainya untuk kemudian dikaitkan dengan materi dan dikemas sehingga dapat diajarkan kepada murid-murid. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Misna S. Ag bahwa:

“Buku yang saya siapkan antara lain diktat yang telah disiapkan oleh Madrasah dan sesuai dengan Kurikulum K13. Selain itu saya juga merujuk buku-buku yang sesuai dengan materi diantaranya buku tafsir, buku-buku ilmu hadits, serta buku Al-Qur’an Hadits yang diterbitkan oleh Kementerian Agama.”²



Gambar 4.1 Buku Al-qur’an Hadits yang diterbitkan oleh KEMENAG

Jika guru hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa sebagai sumber belajar maka ada diantara anak didik yang kurang berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Hal ini disadari oleh guru apalagi kaitannya dengan belajar Al-qur’an hadits yang merupakan

²Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur’an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.03 WIB

ilmu yang sangat penting bagi setiap muslim khususnya. Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang menantang pada anak didik agar lebih senang dan giat dalam belajar Al-qur'an hadits. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang mana harus dilaksanakan secara seimbang agar tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai seperti apa yang di inginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka memerlukan faktor-faktor yang mendukung proses pendidikan yang berlangsung. Salah satunya adalah dari guru, dimana seorang guru harus mampu menjalankan tugasnya secara profesional, tidak hanya sekedar menyampaikan tetapi juga mengaplikasikannya dalam pembelajaran.

Begitu juga di MAN 1 Trenggalek dalam mewujudkan pembelajaran berkualitas guna meningkatkan hasil belajar siswa, guru tidak hanya memberikan kiat-kiat penggunaan berbagai sumber belajar tetapi mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya diminta mempelajari buku LKSnya tetapi juga diarahkan untuk lebih aktif mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran. Banyak siswa yang berinisiatif untuk pergi ke perpustakaan guna mencari dan meminjam buku yang berkaitan dengan materi pelajaran Al-qur'an hadits.

Pendapat ini diutarakan oleh Anggita Safitri, siswa kelas XI

Agama 2:

“Kalau saya berinisiatif sendiri untuk mencari buku paket mbak. Sebenarnya materi di LKS dan di buku paket itu hampir sama mbak, tetapi lebih lengkap di buku paket. Kalau di LKS itu yang lebih banyak latihan soal-soalnya.”³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa persiapan pemanfaatan buku ajar Al-quran hadits oleh guru dilakukan dengan menyusun RPP dan mencari buku-buku yang memiliki relevansi dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Hal tersebut sebagai upaya guru dalam memudahkan siswa-siswi untuk memahami materi ajar. Selain itu siswa juga diarahkan untuk memiliki kesiapan sendiri sebelum menerima pelajaran. Dari sini memberikan gambaran bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran melibatkan buku ajar dan buku lain yang relevan dengan isi materi.

b. Pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits oleh guru

Buku ajar dianggap sebagai sumber belajar yang penting dalam proses pembelajaran. Materi yang telah disusun akan dibukukan dalam sebuah Lembar Kerja Siswa yang wajib dimiliki oleh setiap siswa. Guru sebagai mentor berkewajiban untuk membimbing dan mengarahkan dari mana materi akan mulai dipelajari. Adapun selain buku wajib guru juga mengkaji materi dari sumber lain namun tetap mengutamakan

³Wawancara dengan Anggita Safitri, siswa kelas XI Agama 2, Kamis 19-04-2018, pukul 10.00 WIB

buku dari Madrasah. Hal ini dinyatakan oleh Bapak Misna Pranoto, S.

Ag bahwa:

“Buku ajar yang telah dipersiapkan oleh sekolah itu dijadikan sumber utama pembelajaran, disamping buku-buku lain yang juga digunakan sebagai pendamping. Namun kalau untuk LKS, dan buku paket itu pemanfaatannya lebih dominan karena lebih sesuai dengan kurikulum.”⁴

Penggunaan buku ajar sebagai buku ajar jelas merupakan pilihan yang tepat, disamping sumber belajar yang lain yang juga bermanfaat. Dalam hal ini, khususnya pada mata pelajaran Al-qur’an hadits siswa juga antusias belajar dengan mengacu kepada buku LKSnya. Ketika saya memasuki ruangan untuk melihat kegiatan belajar mengajar di kelas, berikut adalah hasil observasinya :

“Ketika di dalam kelas guru sedang menerangkan pelajaran, anak-anak sangat memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang telah diterangkan guru di depan kelas. Banyak siswa yang merespon materi dengan sangat antusiasnya, bahkan sebagian dari mereka ada yang bertanya dan dengan responsifnya menjawab pertanyaan dari guru. Para siswa juga tidak kesulitan dalam mencari hadits maupun ayat Al-qur’an yang diminta untuk dibacakan karena semua memperhatikan pelajaran.”⁵

⁴Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur’an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.05 WIB

⁵Observasi: guru dan siswa kelas XI Agama 2, 07-04-2018

Hasil observasi di atas dipertegas oleh dokumentasi berikut.



Gambar 4.2 Pembelajaran Al-qur'an Hadits didalam Kelas⁶

Berdasarkan observasi diatas dapat diketahui pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits sebagai sumber belajar oleh guru telah dilaksanakan semaksimal mungkin. Hal ini diketahui dari penggunaannya di kelas yang relatif lebih dominan jika dibandingkan dengan sumber belajar yang lain. Meskipun demikian, penyampaian materi dilakukan secara menarik sehingga siswa tetap antusias dalam belajar dengan memanfaatkan bukunya.

c. Pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits oleh siswa

Buku ajar sebagai salah satu sumber belajar sangat penting untuk dipelajari apalagi jika telah dijadikan sebagai sumber belajar yang utama. Tidak hanya oleh guru yang notebene sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik diutamakan untuk belajar dengan giat melalui buku ajar yang telah dipersiapkan. Walaupun telah ada Lembar Kerja Siswa, sebagian siswa juga banyak yang mempelajari buku paket.

⁶Gambar diatas menunjukkan proses pembelajaran Al-qur'an hadits di dalam kelas XI IIK 2. Dokumentasi yang diambil pada hari Sabtu, 07 April 2018 ini menunjukkan suasana belajar siswa di mana pada awalnya siswa mendengarkan penjelasan materi Al-qur'an hadits dari guru mata pelajaran dengan penuh konsentrasi.

Sebagaimana yang diceritakan oleh Anggita, siswa kelas XI Agama 2

bahwa:

“Sebenarnya sama saja mbak, kalau dari buku paket itu lebih banyak materi dan lebih jelas. Kalau dari LKS itu seperti hanya dirangkum.”⁷

Meskipun demikian siswa tetap mempelajari keduanya, pernyataan ini diperjelas oleh Levita Putri Septiani, siswa kelas XI Agama 2 bahwa:

“Kalau masih baru belajar kan kita belajarnya dari dua-duanya, tetapi kalau sudah lama kami lebih banyak belajar dari LKS. Soalnya di LKS lebih banyak latihan-latihan soalnya.”⁸

Siswa mempelajari banyak hal di sekolah. Untuk itu diperlukan sebuah panduan yang akan menggiring mereka belajar sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Dalam hal ini sekolah memberikan buku pegangan yang wajib untuk dipelajari siswa sebagai sumber materi dan sarana belajar. Siswa dengan tekun belajar tidak hanya didalam kelas namun juga dirumah mereka masing-masing. Sebagaimana dinyatakan oleh Levita Putri Septiani, siswa kelas XI Agama 2 bahwa:

“Belajar itu sulit kalau tidak ada bukunya. Kalau dari sekolah sudah ada LKS jadi setelah diterangkan tinggal belajar lagi dirumah dari LKS yang lebih ringkas.”⁹

Banyak diantara siswa yang merujuk buku sebagai sumber belajar mereka. Peneliti banyak menjumpai siswa yang belajar dengan

⁷Wawancara dengan Anggita Safitri, siswa kelas XI Agama 2, Kamis 19-04-2018, pukul 10.03 WIB

⁸Wawancara dengan Levita Putri Septiani, siswa kelas XI Agama 2, Kamis 19-04-2018, pukul 10.05 WIB

⁹Wawancara dengan Anggita Safitri, siswa kelas XI Agama 2, Kamis 19-04-2018, pukul 10.07 WIB

membawa buku dari pada mencari sumber dari internet. Berikut adalah hasil observasinya.

“Ketika memasuki jam istirahat tidak sedikit siswa yang memilih untuk pergi ke perpustakaan. Di sana terlihat banyak siswa yang memilih buku-buku untuk dibaca, ada juga yang mengerjakan tugas dengan merujuk pada buku di perpustakaan. Di luar perpustakaan juga banyak siswa yang membaca buku, baik di gazebo, di bangku mereka di dalam kelas, maupun dengan membentuk kelompok melingkar di depan kelas.”¹⁰

Hal ini di tunjukkan oleh dokumentasi berikut.



Gambar 4.3 Siswa mempelajari LKS¹¹

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Trenggalek melalui Pemanfaatan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits

Belajar adalah sebuah proses yang memiliki suatu hasil untuk dicapai. Dalam pendidikan formal, hasil belajar yang diharapkan dimasukkan kedalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Belajar dapat dikatakan berhasil apabila tujuannya dalam tiga ranah ini

¹⁰Observasi: guru dan siswa kelas XI Agama 2, 07-04-2018

¹¹Gambar menunjukkan siswa-siswa yang sedang mempelajari LKS di dalam kelas. Mereka mempelajari buku sebagai pedoman utama dalam pembelajaran.

telah sesuai dengan indikator yang disusun. Begitupun dalam pembelajaran Al-qur'an hadits yang memanfaatkan buku ajar sebagai sumber belajarnya memiliki dampak keberhasilan dalam tiga ranah tersebut.

a. Peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif

Sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan, kognitif pada siswa sangat diperhatikan. Melalui pembelajaran didalam kelas yang bersumber dari buku ajar, siswa yang mulanya tidak mengetahui akan belajar untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan materi hingga pada akhirnya dapat memahami ilmu yang diajarkan. Buku ajar membantu siswa dalam mengkaji materi dan menambah pengetahuan siswa tentang Al-qur'an hadits. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Misna Pranoto S. Ag, bahwa:

“Materi-materi yang diberikan kepada anak-anak itu kan disesuaikan dengan tingkatan kelasnya ya mbak. Walaupun sebelumnya anak-anak pernah mendengar materi tersebut, tetapi kan biasanya belum jelas secara detil. Dengan adanya pembelajaran menggunakan buku ajar tersebut anak-anak akan terbantu untuk memahami pelajaran itu, jadi buku ajar itu sebenarnya sangat menunjang pengetahuan siswa.”¹²

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh Anggita Safitri, siswa kelas XI Agama 2 bahwa:

“Belajar kan menambah ilmu mbak. Setelah belajar kita jadi tahu bermacam-macam hal. Kalau dari buku biasanya lebih jelas karena banyak materi dan pengetahuan-pengetahuan yang ada disana.”¹³

¹²Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur'an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.07 WIB

¹³Wawancara dengan Anggita Safitri, siswa kelas XI Agama 2, Kamis 19-04-2018, pukul 10.10 WIB

b. Peningkatan hasil belajar siswa pada aspek afektif

Sikap siswa merupakan salah satu hasil yang diharapkan dapat berkembang dari diri siswa. Tidak hanya sikap di sekolah selama belajar, tentunya sikap baik yang telah dipupuk diharapkan dapat terbawa ke lingkungan keluarga, dan kehidupan sehari-harinya. Pembelajaran di kelas tidak hanya akan berdampak pada segi pengetahuan siswa, justru dari pengetahuan itulah siswa juga akan belajar bagaimana cara bersikap. Dari pembelajaran Al-qur'an hadits, siswa diajarkan tata cara berakhlak mulia sesuai dengan Al-qur'an. Selain diajarkan siswa juga dibiasakan untuk bersikap santun dan membudidayakannya dalam pergaulan mereka. Pernyataan ini diungkapkan oleh Levita Putri Septiani, siswa kelas XI Agama 2, bahwa:

“Dengan belajar itu selain menambah pengetahuan juga menjadi kebiasaan. Kita yang sudah mendapat ilmu akan terbawa pada sikap kita sehari-hari. Misalnya kita sudah mempelajari ayat Al-qur'an tentang perilaku hormat pada orang tua, kita menjadi tahu apa saja sikap kita seharusnya pada kedua orang tua dan membiasakannya.”¹⁴

Anggita Safitri, siswa kelas XI Agama 2 juga menambahkan bahwa:

“Setelah belajar kita mengetahui apa saja akhlaqul karimah itu dan menghindari sikap kita sehari-hari yang dirasa baik tetapi tidak sesuai dengan aturan agama”¹⁵

¹⁴Wawancara dengan Levita Putri Septiani, siswa kelas XI Agama 2, Kamis 19-04-2018, Pukul 10.10 WIB

¹⁵Wawancara dengan Anggita Safitri, siswa kelas XI Agama 2, Kamis 19-04-2018, pukul 10.12 WIB

Al-qur'an hadits adalah salah satu segi Pendidikan Agama Islam yang paling pokok. Dalam kurikulum yang telah disusun Al-qur'an hadits juga dikaitkan dengan mata pelajaran yang lain, sehingga materinya dapat diasosiasikan dengan mudah dengan kehidupan. Hal ini disampaikan oleh Bapak Misna Pranoto, S.Ag bahwa:

“Buku itu merupakan sumber ilmu pengetahuan ya mbak, buku juga merupakan jendela dunia. Isi-isinya merupakan ilmu sehingga barangsiapa yang mengamalkan dengan benar maka sikap akan berubah. Di dalam buku Al-qur'an hadits itu juga membahas tentang akhlaq, ada aspek fiqih dan aqidahnya, sehingga jika disampaikan dan guru menekankan maka dengan sendirinya buku itu bisa merubah sikap.”¹⁶

c. Peningkatan hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik

Selain mempunyai pengetahuan dan perilaku yang baik, siswa di sekolah juga dituntut untuk mempunyai skill atau keterampilan. Pengetahuan yang telah didapatkan oleh siswa tidak hanya akan berguna sebagai wawasan tetapi juga bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan yang dituntut pada mata pelajaran Al-qur'an hadits beragam berdasarkan materi yang diajarkan, sehingga pada tingkatan kelas yang berbeda siswa akan memiliki tingkat keterampilan yang tidak sama.

Hal ini diutarakan oleh Bapak Misna Pranoto S. Ag, bahwa:

“ Dari sisi *skill* anak-anak dituntut untuk menguasai keterampilan sesuai indikator. Jika dalam materi terdapat ayat, secara klasikal anak-anak akan membaca secara bersama-sama kemudian diminta untuk menyebutkan *makharijul huruf* dan *mufradatnya*. Lalu jika ada yang kurang benar guru akan membenarkan sehingga anak-

¹⁶Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur'an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.10 WIB

anak akan lebih menguasai cara baca dan dapat mengaplikasikannya misalkan dalam membaca Al-qur'an"¹⁷

Keterampilan itu tentunya tidak bisa hanya diwakilkan pada salah satu orang siswa saja, karena setiap siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan yang sama. Bapak Misna Pranoto S. Ag menambahkan bahwa:

“Setiap murid kan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, namun sebisa mungkin semua diharuskan memiliki keterampilan. Jadi jika ada ayat dalam satu materi anak-anak diminta untuk membacanya, namun untuk mufradatnya terkadang akan saya acak untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa.”¹⁸

Ketiga aspek penting dalam pendidikan haruslah ditekankan guna memperoleh lulusan yang mumpuni. Melalui pembelajaran dengan memanfaatkan buku ajar peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

“Pemanfaatan buku ajar memiliki pengaruh yang besar pada pembelajaran siswa. Tidak hanya menambah pengetahuan siswa, namun sikap dan keterampilan siswa dapat berkembang setelah melalui proses pembelajaran. Buku ajar membantu siswa belajar dengan lebih baik dan lebih mudah karena sebagian besar telah tersedia di sekolah.”¹⁹

¹⁷Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur'an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.12 WIB

¹⁸Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur'an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.15 WIB

¹⁹Observasi: guru dan siswa, 07-04-2018

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan dokumentasi berikut.

NO.	NIS/ NISN	NAMA	NILAI PENGETAHUAN											NILAI KETRAMPILAN					NILAI RUPNIK								
			2.1	2.2	2.3	2.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	3.10	11.1	11.2	4.1	4.2	4.3	4.4		4.5	4.6	4.8	4.9	2.10			
1	10134	AHMAD BABACI N.H.RDAB	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80	
2	10138	ABIMAD TAUFIQI ADE P.	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80
3	10145	ALFANI FITRIANI	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80
4	10152	AMALIYA FITRI SHALIHHA	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80
5	10155	ANA NIMATUL HEDAYAH	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80
6	10160	ANGGITA SAFITRI	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80
7	10167	ANISA FARAH ADEBAH	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80
8	10251	FARHAN ALI SICRA	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80
9	10278	HALLA NURIN FITRIA	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80
10	10285	IKA NUR FITRIANA	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80
11	10304	ISTIAFA HASRINA	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80
12	10313	KHAFIHATUL IMA	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	80	80

Gambar 4.4 Pengolahan Nilai Siswa²⁰

3. Hal-Hal yang Menghambat dan Mendukung Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Trenggalek

Pembelajaran siswa di MAN 1 Trenggalek dapat dikatakan lancar setiap harinya. Namun tidak dapat dipungkiri ada beberapa hal yang mempengaruhi prosesnya. Khususnya dari para pelaku proses pembelajaran tersebut ada beberapa hal-hal yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada proses pembelajaran yang pada akhirnya berimbas pada hasil belajar siswa di MAN 1 Trenggalek.

²⁰Dokumentai tersebut adalah pengolahan nilai siswa kelas XI IIK 2. Dalam data nilai siswa tersebut terlihat dari aspek pengetahuan dan keterampilan para siswa telah mencapai nilai di atas KKM yang ditetapkan. Hal ini membuktikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan buku ajar berhasil meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

- a. Hal-hal yang menghambat dan mendukung hasil belajar siswa yang berasal dari guru

Guru merupakan tokoh penting dalam pembelajaran. Adanya keberhasilan dalam pendidikan tentu tidak lepas dari sosok guru. Pada pembelajaran Al-qur'an hadits, guru mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Hasil belajar siswa sedikit banyak terpengaruh oleh guru, utamanya dari segi kesiapan. Hal ini dinyatakan oleh Bapak Misna Pranoto, S. Ag bahwa:

“Yang pertama sebelum mengajar itu harus disiapkan segala sesuatunya. Mulai dari materi, media, dan cara penyampaiannya harus disiapkan sebelumnya. Untuk masing-masing kelas itu meskipun materinya sama tetapi kadang perlu cara penyampaian yang berbeda.”²¹

Bapak Misna Pranoto S.Ag juga menambahkan bahwa:

“Kalau semua sudah siap lalu diajarkan dan disampaikan dengan maksimal. Sekolah kan juga punya banyak sarana prasarana yang bisa digunakan, jadi guru juga harus pandai-pandai memanfaatkannya sebagai penunjang pembelajaran.”²²

Kesiapan guru yang dimaksudkan adalah dimana guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran dan juga metode serta media yang digunakan saat pembelajaran sehingga anak tidak jenuh dan pelajaran yang disampaikan guru dapat diterima anak dengan baik. Fasilitas serta sarana dan prasarana yang disini seperti adanya masjid di dalam sekolah yang mempermudah pembelajaran, dan LCD yang membuat

²¹Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur'an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.15 WIB

²²Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur'an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.20 WIB

penyampaian materi lebih menarik. Selain kesiapan, adanya persepsi guru terhadap anak-anak juga mempengaruhi penyampaian materi. Namun sebisa mungkin guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik hingga semua siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Pernyataan ini disampaikan oleh Bapak Misna Pranoto, S. Ag bahwa:

“Sekarang itu semua jurusan dianggap sama. Sudah tidak ada doktrin bahwa anak satu jurusan itu lebih baik dari jurusan lain atau jurusan ini lebih nakal daripada jurusan yang lainnya. Guru menganggap semua siswa itu punya potensi yang sama sehingga semua patut diajar dengan sama baiknya. Meskipun begitu sebenarnya setiap guru itu memiliki semacam keawatiran. Jika murid sudah menerima materi dari guru di sekolah tentang norma-norma agama, namun dengan maraknya globalisasi saat ini guru mengkhawatirkan ketika mereka kembali kepangkuan keluarganya. Sebab guru belum bisa mengawasi atau memberikan pengarahan kepada siswa selama 24 jam.”²³

b. Hal-hal yang menghambat dan mendukung hasil belajar siswa yang berasal dari siswa

Siswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan mempunyai kualitas yang baik setelah melau proses pendidikan. Meskipun guru dan sekolah telah menyediakan dan mengkondisikan pembelajaran sebaik mungkin namun ada beberapa hal yang berasal dari siswa yang berpengaruh pada hasil pembelajarannya. Hal ini dinyatakan oleh Bapak Misna Pranoto S. Ag bahwa:

“Selama ini yang menjadi kendala itu kadang anak-anak tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran karena berbagai masalah anak baik dari rumah atau dari sekolah, kemampuan anak dalam

²³Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur'an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.22 WIB

menangkap pelajaran juga berbeda selain itu waktu pelajaran agama juga terbatas kadang materi masih belum tuntas tapi waktunya sudah habis.”²⁴

Hal ini juga diperkuat oleh Levita Putri Septiani, siswa kelas XI

Agama 2, bahwa:

“Belajar itu kadang membosankan kalau materinya kurang menarik mbak. Apalagi kalau dalam sehari itu ada banyak PR dan ulangan jadi tidak siap dan tidak semangat untuk mendapat materi pelajaran lagi.”²⁵

Faktor anak di sini adalah dari kepribadian anak seperti masalah anak baik di rumah maupun di sekolah dan kemampuan anak dalam menangkap pelajaran yang berbeda. Sedangkan kesiapan siswa yang dimaksudkan adalah dari pribadi dan keadaan siswa ketika berada di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung. Kadang dari siswa itu ada yang mengantuk dan juga sakit yang mengakibatkan kesiapan dari siswa itu dalam mengikuti pembelajaran masih kurang.

Kesiapan siswa sendiri juga dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah keluarga dan lingkungan pergaulan. Siswa yang memiliki masalah dalam keluarganya akan sulit berkonsentrasi yang mengakibatkan proses belajarnya tidak maksimal. Selain itu kebiasaan siswa dalam lingkungan pergaulannya juga berpengaruh pada kebiasaan belajar siswa yang berimbas pada hasil yang akan diperoleh. Pernyataan ini disampaikan oleh Anggita Safitri siswa kelas XI Agama 2 bahwa:

²⁴Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur'an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.23 WIB

²⁵Wawancara dengan Levita Putri Septiani, siswa kelas XI Agama 2, Kamis 19-04-2018, pukul 10.13 WIB

“Biasanya kalau kita belajar bersama kami sering membaca dan gantian memberikan pertanyaan. Kadang jika salah satu menghafal yang lain menyimak jadi jika ada yang lupa temannya bisa mengingatkan.”²⁶

Lingkungan pergaulan siswa yang baik akan menciptakan kebiasaan sikap yang baik, karena selain keluarga sebagian waktu anak akan dihabiskan bersama teman-temannya. Siswa-siswa MAN 1 Trenggalek terlihat dapat memanfaatkan lingkungan pergaulannya dengan baik di sekolah. Di sekolah selain di kelas mereka juga terlihat sering berkumpul bersama membaca di perpustakaan dan gazebo di sekitar lapangan.



Gambar 4.5 Siswa Belajar Bersama

Ditegaskan lagi oleh Bapak Misna Pranoto S. Ag. sebagai berikut.

“Kurangnya kesadaran murid akan pentingnya belajar agama, remaja atau pelajar sekarang banyak yang sudah jauh dari agama,

²⁶Wawancara dengan Anggita Safitri, siswa kelas XI Agama 2, Kamis 19-04-2018, pukul 10.15 WIB

banyak dari mereka yang terpengaruh dengan teknologi yang sudah canggih dan maju akibat derasnya arus globalisasi.”²⁷

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa hal-hal yang menghambat dan mendukung siswa yang berasal dari guru diantaranya kesiapan guru, penggunaan sarana dan prasarana belajar, dan persepsi serta motivasi guru kepada siswa. Sedangkan beberapa hal yang menghambat dan mendukung hasil belajar yang berasal dari siswa diantaranya kesiapan siswa, kebiasaan dalam belajar, dan lingkungan pergaulan siswa.

B. Temuan Penelitian

1. Pemanfaatan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran di MAN 1 Trenggalek.

Pemanfaatan buku ajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Belajar dengan memanfaatkan buku ajar berarti merujuk materi dan mempelajari materi yang bersumber dari buku. Di MAN 1 Trenggalek pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits telah dilakukan dengan baik. Hasil temuan yang peneliti dapatkan ketika melakukan penelitian yaitu meliputi:

a. Adanya perencanaan pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits oleh guru

Perencanaan pemanfaatan buku ajar oleh guru diawali dengan pembuatan RPP. Pembuatan RPP setiap semester dilakukan oleh guru

²⁷Wawancara dengan Bapak Misna Pranoto, S. Ag, Guru Al-Qur'an Hadits, Sabtu 07-04-2018, pukul 09.24 WIB

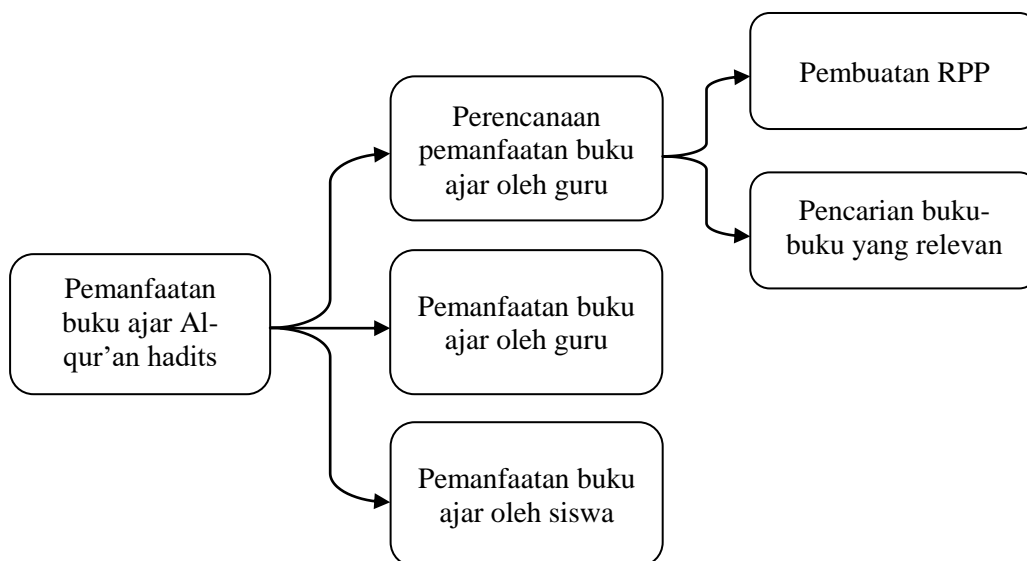
untuk merencanakan pembelajaran dalam satu semester tersebut. Setelah menyusun RPP kemudian dicarilah buku-buku yang memiliki relevansi dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga tidak hanya buku wajib dari sekolah saja yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran Al-qur'an hadits oleh guru.

b. Adanya pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits oleh guru

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku ajar wajib dari sekolah dan juga buku-buku yang relevan dengan materi. Walaupun ada banyak sumber namun buku ajar dari sekolah yang pemanfaatannya lebih dominan. Ketika menyampaikan materi seorang guru melakukannya dengan semenarik mungkin sehingga siswa tetap antusias dalam belajar.

c. Adanya pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits oleh siswa

Walaupun siswa telah diberi buku ajar berupa LKS, namun banyak siswa yang berinisiatif untuk mencari buku paket dari perpustakaan. Dari kedua buku ajar ini siswa belajar dan memanfaatkannya untuk memahami materi Al-qur'an hadits. Setelah proses pembelajaran didalam kelas serta penjelasan dari Bapak guru, siswa menggunakan bukunya untuk lebih mendalami materi dan mengkajinya. Pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits di MAN 1 Trenggalek digambarkan pada bagan di bawah ini.



Gambar 4.6 Hasil Temuan Pemanfaatan Buku Ajar Al-qur'an Hadits

2. Dampak buku ajar Al-qur'an hadits terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Trenggalek

Pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits memberikan dampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ditinjau dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar siswa selama disekolah yang umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai ditinjau dari ketiga aspek tersebut. Adapun dampak pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits di MAN 1 Trenggalek setelah diteliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Buku ajar Al-qur'an hadits dapat meningkatkan pengetahuan siswa

Adanya buku ajar membantu siswa untuk memahami materi. Tingkatan kelas yang berbeda menyebabkan pengetahuan mereka juga berbeda. Buku ajar memuat materi sesuai tingkatan kelas dimana semakin tinggi kelas, materi yang dipelajari juga semakin mendalam.

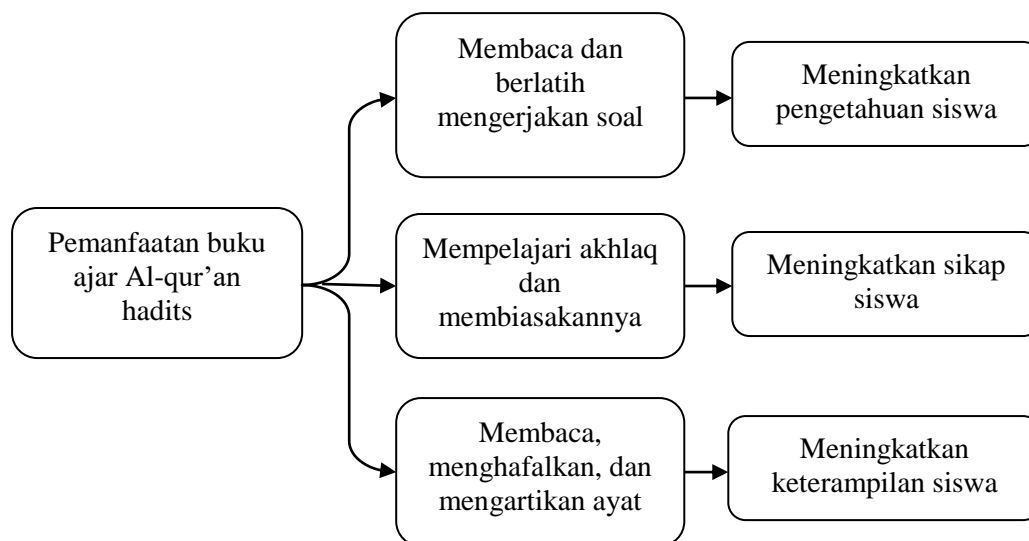
Siswa-siswa MAN 1 Trenggalek banyak belajar dari buku mengenai materi-materi pokok Al-qur'an hadits.

b. Buku ajar Al-qur'an hadits dapat meningkatkan sikap siswa

Selain pengetahuan, sikap dan perilaku siswa juga merupakan hasil dari belajar. Buku ajar membantu siswa belajar tata cara tingkah laku yang baik dan benar. Utamanya pada materi Al-qur'an hadits yang terkait akhlaq, siswa dituntut untuk dapat mengaplikasikan akhlaq karimah sesuai syari'at Islam. Terlihat dari kebiasaan mereka sehari-hari di sekolah, kebanyakan sikap siswa di MAN 1 Trenggalek telah sesuai yang diharapkan.

c. Buku ajar Al-qur'an hadits dapat meningkatkan keterampilan siswa

Pembelajaran Al-qur'an hadits selain meliputi pengetahuan dan pembiasaan akhlaq juga terdapat pelatihan keterampilan tertentu. Dalam buku ajarnya hampir setiap materi terdapat ayat yang terkait materi. Sejak awal belajar, siswa di MAN 1 Trenggalek telah dibiasakan berdo'a dan bertadarus. Melalui pembelajaran Al-Qu'an hadits siswa dilatih membaca dan mengartikan ayat yang ada di buku ajar, sehingga keterampilan siswa dapat lebih terasah dan sempurna. Dampak dari pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits digambarkan pada bagan dibawah ini.



Gambar 4.7 Hasil Temuan Dampak Pemanfaatan Buku Ajar Al-qur'an Hadits

3. Hal-Hal yang Menghambat dan Mendukung Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Trenggalek

Hasil belajar yang baik memerlukan usaha dan ketekunan yang gigih. Untuk mendapat hasil belajar yang maksimal tentunya siswa tidak boleh malas apalagi benci belajar. Meskipun demikian ada beberapa faktor yang terkadang menghambat dan mendukung proses pembelajaran. Tidak dapat disangkal ada beberapa hal yang memang harus diperhatikan jika menginginkan hasil belajar yang optimal.

a. Hal-hal yang menghambat dan mendukung hasil belajar siswa yang berasal dari guru

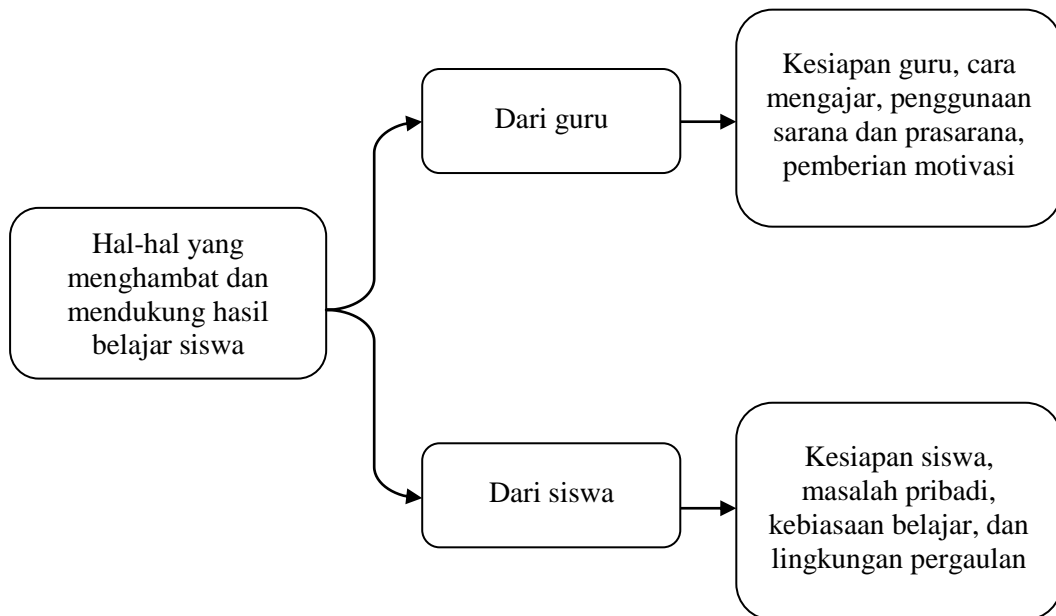
Sebagai pendidik, seorang guru harus mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik. Guru mata pelajaran Al-qur'an hadits juga mempersiapkan rencana pembelajaran dengan matang sebelum mengajar, dengan menyusun RPP juga mencari buku-buku yang relevan

sebelum mengajarkan materi dari buku ajar. Guru juga harus dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga dapat diterima siswa dengan mudah. Diakui guru mata pelajaran bahwa kesiapan seorang guru akan menentukan jalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Selanjutnya adalah penggunaan sarana dan prasarana belajar yang dapat memperlancar penyampaian materi. Yang terakhir adalah adanya persepsi serta motivasi guru kepada siswa.

- b. Hal-hal yang menghambat dan mendukung hasil belajar siswa yang berasal dari siswa

Siswa juga memiliki andil dalam menentukan hasil belajarnya. Beberapa siswa di MAN 1 Trenggalek terlihat berbeda dengan yang lain di kelas dari segi kesiapan siswa. Kemudian cara satu belajar juga tidak sama dengan yang lainnya atau biasa disebut kebiasaan belajarnya. Faktor yang lain dari siswa adalah permasalahannya yang menyangkut keluarga serta lingkungan pergaulannya. Lingkungan tidak hanya tempat sehari-hari siswa berada namun juga kebiasaan yang ditawarkan oleh lingkungan tersebut kepada siswa. Hal ini akan berpengaruh pada proses belajar siswa di kelas dan hasil yang akan didapatkannya.

Berikut ini adalah bagan hasil temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di MAN 1 Trenggalek.



Gambar 4.8 Hasil Temuan Hal-Hal yang Menghambat dan Mendukung Hasil Belajar Siswa